I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan pembangunan proses jangka panjang dalam peningkatan pendapatan perkapita dengan jalan mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi kekuatan riil melalui penanaman modal, penggunaan teknologi, penambahan pengetahuan, peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan dan manajemen. Tujuan utama setiap negara yang sedang membangun diarahkan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyatnya (Sumodiningrat, 1998).

Industri menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perkembangan dan pembangunan wilayah. Secara umum kegiatan industri mampu menjamin keberlangsungan proses pembangunan ekonomi wilayah. Sehingga kegiatan industri menjadi salah satu keharusan dalam pembangunan dan perkembangan ekonomi. Proses industrialisasi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dalam tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu (Arsyad, 1992).

Menurut Kristanto (2004) mengklasifikasikan kegiatan industri menjadi industri dasar (hulu), hilir, dan kecil. Selain itu, industri juga dapat diklasifikasikan secara konvensional, yaitu industri primer, sekunder, dan tersier. Jika dilihat berdasarkan jumlah tenaga kerjanya, menurut Biro Pusat Statistik (BPS) kegiatan industri dapat diklasifikasikan menjadi industri besar, sedang, kecil, dan rumah tangga.

Berkaitan dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia sebagai pelaksana pembangunan. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor dinamika dalam pembangunan ekonomi jangka panjang bersama dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, sumber daya alam dan kapasitas produksi yang terpasang dalam masyarakat yang bersangkutan. Dari keempat faktor dinamika itu sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat sentral, khususnya dalam bidang pembangunan ekonomi negara-negara berkembang dimana kesejahteraan manusia dijadikan tujuan pokok dalam ekonomi masyarakat (Mantra, 2007).

Menurut Suparmoko (1992) pendapatan nasional merupakan pengukur bagi tinggi rendahnya tingkat hidup atau kemakmuran suatu masyarakat yang secara kuantitatif tingkat hidup masyarakat ditentukan oleh pendapatan perkapita. Pendapatan perkapita adalah seluruh pendapatan dibagi jumlah seluruh penduduk. Jadi meningkatnya kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita.

Pembangunan industri telah memberikan pengaruh secara langsung dan tidak langsung, pengaruh langsungnya adalah berkurangnya lahan pertanian, sedangkan pengaruh tidak langsungnya adalah bergesernya mata pencaharian penduduk setempat ke bidang industri dan jasa atau perdagangan. Pengaruh langsung dan tidak langsung tersebut juga ada yang positif dan negatif. Pengaruh positifnya adalah menciptakan keanekaragaman kehidupan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan pengaruh negatifnya adalah munculnya kecemburuan sosial dari pemuda setempat karena adanya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan. Pengaruh negatif lainnya adalah berkurangnya lahan pertanian yang menyebabkan petani yang hanya memiliki sedikit lahan dan tidak memiliki keterampilan serta tingkat pendidikan yang bekerja yang rendah menjadi tersingkir (Nurkolis, 2015).

Keberadaan PT. Madu Baru yang berdiri pada tanggal 14 Juni 1955 yang berada di Desa Padokan, Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, sudah tentu menimbulkan dampak, baik dampak positif maupun negatif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Dampak positif dari keberadaan PT. Madu Baru antara lain adalah pemenuhan pengadaan pangan nasional, khususnya gula pasir serta pemenuhan kebutuhan akan spritus dan alkohol. Di samping itu, dampak positif juga terlihat pada adanya kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar, baik itu sebagai pekerja tetap, pekerja tidak tetap, dan pekerja borongan. Tercatat sampai saat ini PT Madu Baru memiliki jumlah total karyawan sebesar 1622 karyawan. Selain itu pabrik juga membutuhkan bahan baku tebu yang melibatkan tenaga kerja atau petani untuk menanam dan menebang tebu. Dampak negatif dari keberadaan PT. Madu Baru selain limbah yang dihasilkan

oleh pabrik, yaitu jumlah pekerja yang bekerja pada PT Madu Baru secara keseluruhan belum memenuhi jumlah seluruh masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan (Mohammad Ruslani, Kepala Bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, wawancara tanggal 17 Juli 2019).

Masyarakat yang berada di sekitar PT Madu Baru memiliki status pekerjaan di pabrik yang berbeda-beda diantaranya sebagai pekerja tetap, pekerja tidak tetap, dan pekerja borongan. Dengan hal tersebut maka tingkat pendapatan yang diperoleh masyarakat sekitar PT Madu Baru ini pun berbeda. Dengan adanya perbedaan tingkat pendapatan ini maka menimbulkan pengaruh pada kesejahteraan kehidupan masyarakat. Masyarakat yang memperoleh pendapatan lebih, mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara berlebih pula, sedangkan masyarakat dengan pendapatan yang cukup, hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarganya. Perbedaan tingkat pendapatan masyarakat ini dapat dilihat atau dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah tingkat pendidikan, curah jam kerja, jumlah anggota keluarga yang bekerja di PT Madu Baru, pekerjaan sampingan, usia, lama bekerja dan jumlah tanggungan keluarga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan, curah jam kerja, jumlah anggota keluarga yang bekerja di PT Madu Baru, pekerjaan sampingan, usia, lama bekerja dan jumlah tanggungan keluarga terhadap tingkat pendapatan masyarakat sekitar PT Madu Baru?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pada variabel tingkat pendidikan, curah jam kerja, jumlah anggota keluarga yang bekerja di PT Madu Baru, pekerjaan sampingan, usia, lama

bekerja dan jumlah tanggungan keluarga terhadap tingkat pendapatan masyarakat sekitar PT Madu Baru.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengalaman bagi peneliti dan mengaplikasikan teori yang telah diperoleh serta mampu memadukan dengan fakta yang ada di lapang.

2. Bagi pemerintah

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang memerlukan sehubungan dengan penelitian ini serta dapat dijadikan sumber pengambilan keputusan serta kebijakan dalam suatu lingkup kawasan tersebut.

3. Bagi akademis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan serta sebagai wacana penelitian selanjutnya bagi berbagai kalangan serta segenap civitas Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.